



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 91.K/MG.01/MEM.M/2023

TENTANG

PENGGUNA GAS BUMI TERTENTU DAN HARGA GAS BUMI TERTENTU  
DI BIDANG INDUSTRI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 121 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menetapkan Harga Gas Bumi Tertentu bagi Pengguna Gas Bumi yang bergerak di bidang industri tertentu;
  - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menetapkan Harga Gas Bumi Tertentu, Pengguna Gas Bumi Tertentu volume Gas Bumi tertentu, dan penyesuaian Harga Gas Bumi setelah meminta pertimbangan dari Menteri Keuangan;
  - c. bahwa Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 134.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri belum dapat mengakomodasi perkembangan kebutuhan hukum dalam penetapan Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di bidang industri tertentu, sehingga perlu diganti;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4152);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2002 tentang Badan Pengatur Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Kegiatan Usaha Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4253) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2002 tentang Badan Pengatur Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Kegiatan Usaha Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 95, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5308);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4435) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5047);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4436) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4996);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Bersama Sumber Daya Alam Minyak dan Gas Bumi di Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5696);

6. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 24) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 62);
7. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 89) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 121 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 300);
8. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2021 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 244);
9. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 06 Tahun 2016 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 316);
10. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 733);
11. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1317);
12. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 134.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang Pedoman Penetapan serta Evaluasi Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri dan di Bidang Penyediaan Tenaga Listrik Bagi Kepentingan Umum;

Memperhatikan : 1. Surat Menteri Perindustrian kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor B/36/M-IND/IND/IV/2021 tanggal 29 April 2021 hal Rekomendasi Pengguna Gas Bumi Tertentu Periode Bulan April Tahun 2021;

2. Surat Menteri Perindustrian kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor B/100/M-IND/IND/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021 hal Rekomendasi Pengguna Gas Bumi Tertentu Periode Bulan Agustus Tahun 2021;
3. Surat Menteri Perindustrian kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor B/152/M-IND/IND/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021 hal Rekomendasi Pengguna Gas Bumi Tertentu Periode Bulan Desember Tahun 2021;
4. Surat Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi kepada Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor SRT-0174/SKKMA0000/2022/S2 tanggal 9 Mei 2022 hal Penyesuaian Rekomendasi Perhitungan terhadap Volume Pasokan dan Harga Gas Hulu untuk Sektor Industri tertentu dan Penyediaan Tenaga Listrik;
5. Surat Kepala Badan Pengelola Migas Aceh kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor SRT-0064/BPMA0000/2022/B2 tanggal 20 Mei 2022 hal Rekomendasi Volume dan Penyesuaian Harga Gas Bumi Tertentu serta Perkiraan Penyesuaian Penerimaan Negara untuk Calon Pengguna Gas Bumi Tertentu pada Sektor Industri dari Wilayah Kerja di Aceh;
6. Surat Kepala Badan Pengelola Migas Aceh kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor SRT-0116/BPMA0000/2022/B2 tanggal 4 Agustus 2022 hal Rekomendasi Tambahan Volume dan Penyesuaian Harga Gas Bumi Tertentu serta Perkiraan Penyesuaian Penerimaan Negara untuk Calon Pengguna Gas Bumi Tertentu pada Sektor Industri dan Pupuk dari Wilayah Kerja di Wilayah Kewenangan Aceh;
7. Surat Kepala Badan Pengelola Migas Aceh kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor SRT-0173/BPMA0000/2022/B2 tanggal 24 November 2022 hal Rekomendasi Volume dan Penyesuaian Harga Gas Bumi Tertentu serta Perkiraan Penyesuaian Penerimaan Negara untuk Calon Pengguna Gas Bumi Tertentu pada Sektor Industri dan Pupuk dari Wilayah Kerja di Wilayah Kewenangan Aceh;
8. Surat Menteri Keuangan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor S-1034/MK.02/2022 tanggal 7 Desember 2022 hal Perhitungan Penyesuaian Penerimaan Negara Sehubungan dengan Penyesuaian Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT);
9. Surat Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi kepada Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor SRT-0005/SKKIA0000/2022/S2 tanggal

- 13 Desember 2022 hal Penyesuaian Rekomendasi Perhitungan terhadap Volume Pasokan dan Harga Gas Hulu untuk Sektor Industri Tertentu;
10. Surat Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi kepada Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor SRT-0104/SKKIA0000/2023/S2 tanggal 3 Maret 2023 hal Penyesuaian Rekomendasi Perhitungan terhadap Volume Pasokan dan Harga Gas Hulu untuk Sektor Industri Tertentu dan Penyediaan Tenaga Listrik;

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENGGUNA GAS BUMI TERTENTU DAN HARGA GAS BUMI TERTENTU DI BIDANG INDUSTRI.**
- KESATU** : Menetapkan Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA** : Penetapan Harga Gas Bumi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas Volume Gas Bumi, Harga Penyesuaian, dan tarif penyaluran Gas Bumi yang terdiri atas biaya transportasi dan biaya *midstream*.
- KETIGA** : Volume Gas Bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA mempertimbangkan ketersediaan pasokan Gas Bumi dan/atau kecukupan penerimaan bagian negara.
- KEEMPAT** : a. Tarif penyaluran Gas Bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA yang timbul sebagai akibat pemanfaatan fasilitas Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Pengangkutan dan/atau Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Penyimpanan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perpajakan.  
b. Tarif penyaluran Gas Bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA yang timbul sebagai akibat pemanfaatan fasilitas dan sarana pengangkutan dan/atau penyimpanan sebagai penunjang kegiatan usaha niaga yang dimiliki atau dikuasai oleh Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Niaga, bukan merupakan penyerahan jasa sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perpajakan dan menjadi bagian dari nilai pembentuk harga jual Gas Bumi.

- KELIMA** : Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi dan Badan Pengelola Migas Aceh sesuai kewenangannya mengoordinasikan penyesuaian Harga Gas Bumi kepada Kontraktor Kontrak Kerja Sama.
- KEENAM** : Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi mengoordinasikan dan menetapkan penyesuaian besaran tarif pengangkutan Gas Bumi melalui pipa yang merupakan salah satu komponen dari biaya transportasi dalam rangka penetapan Harga Gas Bumi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU.
- KETUJUH** : a. Penyelesaian perjanjian jual beli Gas Bumi, keputusan terkait penyesuaian besaran tarif pengangkutan Gas Bumi melalui pipa, perjanjian pengangkutan Gas Bumi, dan/atau dokumen administrasi lainnya terkait pelaksanaan Harga Gas Bumi Tertentu, wajib diselesaikan paling lambat 1 (satu) bulan sejak Keputusan Menteri ini mulai berlaku.
- b. Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Badan Pengelola Migas Aceh, dan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi wajib menyampaikan laporan pelaksanaan penyelesaian perjanjian jual beli Gas Bumi, keputusan terkait penyesuaian besaran tarif pengangkutan Gas Bumi melalui pipa, perjanjian pengangkutan Gas Bumi, dan/atau dokumen administrasi lainnya terkait pelaksanaan Harga Gas Bumi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam huruf a, kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi paling lambat 45 (empat puluh lima) hari kalender sejak Keputusan Menteri ini mulai berlaku atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
- KEDELAPAN** : Dalam hal Volume Gas Bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA yang disalurkan melalui Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Niaga tidak dapat diserap oleh Pengguna Gas Bumi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Niaga dapat memanfaatkan Volume Gas Bumi yang tidak dapat diserap dimaksud untuk dijual secara komersial dengan menggunakan Harga Gas Bumi kepada pengguna Gas Bumi yang diutamakan sektor industri.
- KESEMBILAN** : a. Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi dan Kepala Badan Pengelola Migas Aceh sesuai kewenangannya melakukan evaluasi mengenai

- ketidalcukupan penerimaan bagian negara dalam implementasi Harga Gas Bumi Tertentu.
- b. Dalam hal berdasarkan evaluasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a terdapat ketidalcukupan penerimaan bagian negara, Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi atau Kepala Badan Pengelola Migas Aceh menyampaikan secara tertulis sisa Volume Gas Bumi tertentu yang dapat dimanfaatkan secara komersial dengan menggunakan Harga Gas Bumi dan/atau Volume Gas Bumi tertentu dengan Harga Penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA kepada Pengguna Gas Bumi Tertentu atau Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Niaga.
  - c. Dalam hal terdapat ketidalcukupan penerimaan bagian negara sesuai dengan penyampaian secara tertulis sebagaimana dimaksud dalam huruf b maka:
    - 1. Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Niaga menerapkan Harga Gas Bumi Tertentu kepada Pengguna Gas Bumi Tertentu secara proporsional berdasarkan Volume Gas Bumi tertentu dengan Harga Penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA.
    - 2. Pengguna Gas Bumi Tertentu atau Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Niaga dapat memanfaatkan sisa Volume Gas Bumi tertentu secara komersial dengan menggunakan Harga Gas Bumi.
  - d. Ketentuan lebih lanjut mengenai penerapan Harga Gas Bumi sebagaimana dimaksud dalam huruf b dan perhitungan bagi hasil dalam penyesuaian Harga Gas Bumi ditetapkan dalam petunjuk teknis oleh Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi dan Kepala Badan Pengelola Migas Aceh sesuai dengan kewenangannya.

**KESEPULUH**

- : Pengguna Gas Bumi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU wajib:
- a. menggunakan Volume Gas Bumi dengan Harga Gas Bumi Tertentu sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri ini sesuai dengan peruntukannya, dan dapat memanfaatkan sisa Volume Gas Bumi tertentu secara komersial dengan Harga Gas Bumi pada saat terdapat ketidalcukupan penerimaan bagian negara sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESEMBILAN;

- b. melaporkan kinerja kepada Menteri Perindustrian dengan tembusan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi;
- c. mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk ketentuan peraturan perundang-undangan sektor energi dan sumber daya mineral yang mengatur mengenai Harga Gas Bumi Tertentu untuk industri serta memenuhi kewajiban kepada negara termasuk kewajiban di bidang perpajakan;
- d. mematuhi pedoman penetapan serta evaluasi Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di bidang industri yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
- e. menyampaikan data untuk dilakukan evaluasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai tata cara penetapan Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di bidang industri; dan
- f. melaksanakan konservasi energi melalui manajemen energi bagi Pengguna Gas Bumi Tertentu yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai konservasi energi dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perindustrian.

**KESEBELAS**

- : Pengguna Gas Bumi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU yang tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESEPULUH maka:
- a. penetapan sebagai Pengguna Gas Bumi Tertentu yang mendapatkan Harga Gas Bumi Tertentu dapat ditinjau ulang; dan/atau
  - b. dapat dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**KEDUA BELAS**

- : a. Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Niaga yang tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri ini wajib memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perizinan berusaha di bidang niaga minyak dan gas bumi.
- b. Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Niaga wajib melaporkan:
- 1. realisasi volume dan harga atas penyaluran Gas Bumi dengan Harga Gas Bumi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA;
  - 2. realisasi volume dan harga atas penyaluran Gas Bumi yang tidak terserap sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDELAPAN; dan



3. realisasi volume dan harga atas penyaluran Gas Bumi yang Volume Gas Bumi tertentu diperoleh secara komersial dengan menggunakan Harga Gas Bumi akibat ketidakcukupan penerimaan bagian negara sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESEMBILAN,

kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi setiap bulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

**KETIGA BELAS** : Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi dan Badan Pengelola Migas Aceh sesuai kewenangannya wajib melaporkan:

- a. realisasi volume dan harga atas penyaluran Gas Bumi dengan Harga Penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA; dan
- b. realisasi volume dan harga atas sisa Volume Gas Bumi tertentu yang disalurkan secara komersial dengan menggunakan Harga Gas Bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESEMBILAN,

kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi setiap bulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

**KEEMPAT BELAS** : Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi melakukan evaluasi terhadap penetapan Harga Gas Bumi Tertentu dan Pengguna Gas Bumi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, setiap tahun atau sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dalam negeri.

**KELIMA BELAS** : a. Keputusan Menteri ini tidak berlaku sebagai penetapan alokasi Gas Bumi dan/atau Harga Gas Bumi.

b. Terhadap Volume Gas Bumi yang belum memiliki penetapan alokasi Gas Bumi dan/atau Harga Gas Bumi, Kontraktor Kontrak Kerja Sama atau Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Niaga atau Pengguna Gas Bumi Tertentu agar mengajukan permohonan alokasi Gas Bumi dan/atau Harga Gas Bumi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai ketentuan dan tata cara penetapan alokasi dan pemanfaatan serta harga gas bumi.

c. Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi dan Badan Pengelola Migas Aceh sesuai kewenangannya mengoordinasikan pengajuan permohonan penetapan alokasi Gas Bumi dan/atau Harga Gas Bumi sebagaimana dimaksud dalam huruf b

paling lambat 1 (satu) bulan sejak Keputusan Menteri ini mulai berlaku.

- KEENAM BELAS : Terhadap kegiatan penyaluran Gas Bumi dengan Harga Gas Bumi Tertentu yang telah dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 134.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri, dinyatakan tetap sah dan diakui.
- KETUJUH BELAS : Terhadap perjanjian jual beli Gas Bumi, keputusan terkait penyesuaian besaran tarif pengangkutan Gas Bumi melalui pipa, perjanjian pengangkutan Gas Bumi, dan/atau dokumen administrasi lainnya yang telah disepakati, ditetapkan, atau diterbitkan berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 134.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri, tetap sah, diakui, dan berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Keputusan Menteri ini.
- KEDELAPAN BELAS : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 134.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KESEMBILAN BELAS : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 19 Mei 2023

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ARIFIN TASRIF

Tembusan:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
2. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
3. Menteri Keuangan
4. Menteri Badan Usaha Milik Negara
5. Sekretaris Jenderal, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
6. Inspektur Jenderal, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
7. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi
8. Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
9. Kepala Badan Pengelola Migas Aceh
10. Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
KEPALA BIRO HUKUM,



LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR : 91.K/MG.01/MEM.M/2023  
 TANGGAL : 19 Mei 2023  
 TENTANG  
 PENGGUNA GAS BUMI TERTENTU DAN HARGA GAS BUMI TERTENTU  
 DI BIDANG INDUSTRI

PENGGUNA GAS BUMI TERTENTU DAN HARGA GAS BUMI TERTENTU DI BIDANG INDUSTRI

| Pegguna Gas Bumi Tertentu   | Sumber Pasokan Gas Bumi                | Harga Gas Bumi<br>(US\$/MMBTU)                                   | Harga Penyesuaian<br>(USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran<br>(US\$/MMBTU)<br>termasuk PPN |                           | Harga Gas<br>Bumi Tertentu<br>di <i>plant gate</i><br>(US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup><br>(BBTUD) |       |
|---|--|--|----------------------------------|--|---------------------------|--|--|-------|
|   |  |  |                                  | Biaya<br>Transportasi                            | Biaya<br><i>Midstream</i> |  | 2023                                     | 2024  |
| <b>BIDANG INDUSTRI PUPUK</b>  |  |  |                                  |  |                           |  |  |       |
| 1. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang  | WK Pertamina EP (Asset II)             | 6,00   | 6,00                             |  |                           | 6,00   | 90,00                                    | 95,00 |
|   | WK Corridor                            | 5,25 +<br>0,3*(Ammonia-<br>320)/35 +<br>0,5*(Urea-<br>320)/30,66 | 5,10                             | 0,91   |                           | 6,01   | 73,00                                    | 65,00 |
|   | WK South Sumatera                      | 5,10   | 5,10                             | 0,80   |                           | 5,90   | 15,00                                    | 15,00 |
|   | WK South Sumatera dan<br>WK Lematang   | 5,77   | 5,77                             | 0,80   |                           | 6,57   | 7,00                                     | 9,00  |
|   | WK Pandan                              | 5,56   | 5,56                             | 0,48   |                           | 6,04   | 1,00                                     | 1,00  |
| 2. PT Pupuk Kujang Cikampek   | WK Pertamina EP (Asset III)            | 6,00   | 6,00                             |  |                           | 6,00   | 31,00                                    | 25,00 |
|   | WK Offshore North West Java            | 6,00   | 6,00                             | 0,09   |                           | 6,09   | 40,00                                    | 45,00 |
| Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung –<br>melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br>2. PT Pupuk Kujang Cikampek | PT Pertamina EP – WK PEP<br>(Asset II) | 5,57   | 4,50                             | 2,00   |                           | 6,50   | 32,00                                    | 33,00 |

| Pengguna Gas Bumi Tertentu   | Sumber Pasokan Gas Bumi                             | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU) | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |  | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |        |
|--|---|-----------------------------|-------------------------------|--|--|---|---------------------------------------|--------|
|  |   |                             |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya <i>Midstream</i>                                   |   | 2023                                  | 2024   |
| 3. PT Pupuk Kalimantan Timur   | Prorata dari WK-WK di Area Bontang Kalimantan Timur | 5,88                        | 5,88                          | 0,12                                       |  | 6,00  | 335,06                                | 335,06 |
| 4. PT Petrokimia Gresik  | WK Kangean  | 6,55                        | 2023 = 5,50<br>2024 = 6,20    | 0,56                                       |  | 2023 = 6,06<br>2024 = 6,76                                | 15,00                                 | 15,00  |
|  | WK West Madura Offshore                             | 7,66                        | 6,80                          |  |  | 6,80  | 10,00                                 | 10,00  |
|  | WK Madura Strait (Lapangan BD)                      | 7,14                        | 5,50                          | 0,67                                       |  | 6,17  | 5,00                                  | 5,00   |
|  | WK Madura Strait (Lapangan MAC) <sup>2)</sup>       | 7,00                        | 6,25                          | 0,56                                       |  | 6,81  | 15,00                                 | 15,00  |
|  | WK Madura Strait (Lapangan MDA-MBH)                 | 6,74                        | 5,85                          | 0,56                                       |  | 6,41  | 85,00                                 | 85,00  |
|  | Lapangan Jambaran-Tiung Biru                        | 6,70                        | 6,10                          | 0,90                                       |  | 7,00  | 15,00                                 | 15,00  |
| Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Pertamina (Persero) dan afiliasinya:<br>5. PT Pupuk Iskandar Muda | PT Medco E&P Malaka – WK A                          | 7,03                        | 6,85                          | 0,05                                       |  | 6,90  | 40,00                                 | 40,00  |
| 5. PT Pupuk Iskandar Muda <sup>3)</sup>  | LNG Tangguh   | 10,5%*REP                   | 5,00                          | 0,04                                       | PIM 1 = 0,35 <sup>4)</sup><br>PIM 2 = 1,55 <sup>4)</sup> | PIM 1 = 5,39 <sup>5)</sup><br>PIM 2 = 6,59 <sup>5)</sup>  |                                       | 45,00  |

| Pegguna Gas Bumi Tertentu   | Sumber Pasokan Gas Bumi  | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU) | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                        | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |       |
|---|--|-----------------------------|-------------------------------|--|------------------------|---|---------------------------------------|-------|
|   |  |                             |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya <i>Midstream</i> |   | 2023                                  | 2024  |
| <b>BIDANG INDUSTRI PETROKIMIA</b>   |  |                             |                               |  |                        |   |                                       |       |
| Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br><br>1. PT Aneka Gas Industri (0,087 BBTUD) | PT Pertamina Hulu Energi NSO – WK NSO (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)             | 6,25                        | 5,15                          |  |                        |   | 4,48                                  | 4,48  |
|   | PT Pema Global Energi – WK B (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)                      | 5,00                        | 5,00                          | 2,00                                       |                        | 2023 = 6,82<br>2024 = 6,75                                | 3,95                                  |       |
|   | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset I) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)                | 6,82 + 1%*ICP               | 4,50                          |  |                        |   | 7,00                                  | 7,00  |
| Wilayah Kepulauan Riau – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br><br>2. PT Enerco RPO Internasional (0,758 BBTUD)  | Medco Corridor – WK Corridor (kontrak Dumai) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah Kepri) | 5,44 + 2%*ICP               | 4,16                          | 1,85                                       |                        | 6,01  | 12,41                                 | 12,41 |
| 3. PT Indo Bharat Rayon   | WK Pertamina EP (Asset III)  | 7,16                        | 6,50                          | 0,11                                       |                        | 6,61  | 2,00                                  |       |

| Pengguna Gas Bumi Tertentu  | Sumber Pasokan Gas Bumi  | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU) | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                        | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |      |
|---|--|-----------------------------|-------------------------------|--|------------------------|---|---------------------------------------|------|
|   |  |                             |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya <i>Midstream</i> |   | 2023                                  | 2024 |
| <p>Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:</p> <p>4. PT Asahimas Chemical (7,54 BBTUD)<br/>                     5. PT Unggul Indah Cahaya Tbk (3,61 BBTUD)<br/>                     6. PT Sulindafin (1,29 BBTUD; 0,06 BBTUD)<br/>                     7. PT Tifico (1,36 BBTUD)<br/>                     8. PT Indorama Ventures Indonesia (5,23 BBTUD)<br/>                     9. PT Asia Pacific Fiber (7 BBTUD)<br/>                     10. PT Mitsubishi Chemical Indonesia (3,68 BBTUD)<br/>                     11. PT Indonesia Toray Synthetics (1,40 BBTUD)<br/>                     12. PT South Pacific Viscose (4,41 BBTUD)<br/>                     13. PT Polychem Indonesia (0,40 BBTUD)<br/>                     14. PT Primarajuli Sukses (0,57 BBTUD)<br/>                     15. PT INEOS Aromatics Indonesia (1,53 BBTUD)<br/>                     16. PT Arbe Styrimdo (0,33 BBTUD)<br/>                     17. PT Chandra Asri Petrochemical (11 BBTUD; 6,14 BBTUD)<br/>                     18. PT Nippon Shokubai Indonesia (1,64 BBTUD)<br/>                     19. PT Petnesia Resindo (0,50 BBTUD)<br/>                     20. PT Cabot Indonesia (2,74 BBTUD)<br/>                     21. PT Ajidharmamas Tritunggal Sakti (0,867 BBTUD)<br/>                     22. PT Sulfindo Adiusaha (0,250 BBTUD)<br/>                     23. PT Evonik Indonesia (0,14 BBTUD)<br/>                     24. PT Indo Lysaght (0,77 BBTUD)<br/>                     25. PT Timuraya Tunggal (0,18 BBTUD)<br/>                     26. PT Mahkota Indonesia (0,60 BBTUD)<br/>                     27. PT Bentonit Alam Indonesia (0,508 BBTUD)<br/>                     28. PT Multi Nitrotama Kimia (1,69 BBTUD)<br/>                     29. PT Tridomain Chemicals (0,058 BBTUD)<br/>                     30. PT Chang Chun DPN Chemical Industry (0,168 BBTUD)</p> | <p>PT Pertamina EP – WK PEP (Asset II) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)</p> | 5,33                        | 4,50                          | 2,00                                       | 6,50                   | 55,00   | 55,00                                 |      |
|   | <p>Medco Corridor – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)</p>        | 5,44                        | 4,50                          |  |                        | 161,09  | 161,09                                |      |

| Pengguna Gas Bumi Tertentu  | Sumber Pasokan Gas Bumi   | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU) | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                        | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |        |
|---|---|-----------------------------|-------------------------------|--|------------------------|---|---------------------------------------|--------|
|   |   |                             |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya <i>Midstream</i> |   | 2023                                  | 2024   |
| 31. PT Nichias Rockwool Indonesia (0,116 BBTUD; 0,087 BBTUD)<br>32. PT Justus Sakti Raya (0,438 BBTUD)<br>33. PT Darisa Intimitra (0,238 BBTUD)<br>34. PT Polyplex Films Indonesia (0,620 BBTUD)<br>35. PT Indo Bharat Rayon (0,420 BBTUD; 0,280 BBTUD)<br>36. PT Siltec Maju Perkasa (0,058 BBTUD)<br>37. PT Indonesia Synthetic Textile Mills (0,095 BBTUD)<br>38. PT Inti Everspring Indonesia (0,058 BBTUD) | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset II) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung) | 5,33                        | 4,50                          | 2,00                                       |                        | 6,50  | 55,00                                 | 55,00  |
| 39. PT Kao Indonesia Chemical (0,450 BBTUD)<br>40. PT Asia Citra Pratama (0,728 BBTUD)<br>41. PT Samator (0,276 BBTUD)<br>42. PT Mc Pet Film Indonesia (0,182 BBTUD; 0,650 BBTUD)<br>43. PT Indo Kordsa Tbk (1,067 BBTUD)<br>44. PT Universal Carpet and Rugs (0,422 BBTUD; 0,140 BBTUD)  | Medco Corridor – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)        | 5,44                        | 4,50                          |  |                        |   | 161,09                                | 161,09 |
| Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Pertamina Gas:<br><br>45. PT Polytama Propindo (0,39 BBTUD)  | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui Pertagas di Wilayah JBB)       | 7,28                        | 5,00                          | 1,50                                       |                        | 6,50  | 0,90                                  | 0,90   |
| Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Energasindo Heksa Karya:<br><br>46. PT Evonik Indonesia (0,660 BBTUD)<br>47. PT Perlite Indonesia Abadi (0,176 BBTUD)  | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT EHK di Wilayah JBB)         | 7,16                        | 4,50                          | 2,00                                       |                        | 6,50  | 7,42                                  | 7,42   |

| Pegguna Gas Bumi Tertentu  | Sumber Pasokan Gas Bumi   | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU) | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                        | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |      |
|--|---|-----------------------------|-------------------------------|--|------------------------|---|---------------------------------------|------|
|  |   |                             |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya <i>Midstream</i> |   | 2023                                  | 2024 |
| Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Bayu Buana Gemilang:<br>48. PT Evonik Indonesia (0,467 BBTUD)   | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Wilayah JBB)           | 7,16                        | 5,36                          | 1,14                                       |                        | 6,50  | 6,00                                  | 6,00 |
|  | PT Pertamina EP – WK PEP (Lapangan Jatinegara) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Wilayah JBB) | 7,30                        | 5,36                          |  |                        |   | 2,86                                  | 2,86 |
| Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Sadikun Niagamas Raya:<br>49. PT Lotte Titan Chemical Nusantara (0,11 BBTUD)  | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT SNR di Wilayah JBB)           | 7,16                        | 5,15                          | 1,35                                       |                        | 6,50  | 4,89                                  | 4,89 |
| Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Banten Inti Gasindo:<br>50. PT Trinseo Materials Indonesia (0,25 BBTUD)<br>51. PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2,20 BBTUD)<br>52. PT Asahimas Chemical (0,63 BBTUD)<br>53. PT Chandra Asri Petrochemical (4,40 BBTUD)<br>54. PT Nippon Shokubai Indonesia (0,83 BBTUD)<br>55. PT Synthetic Rubber Indonesia (0,010 BBTUD) | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III)  | 7,16                        | 4,50                          | 2,23                                       |                        | 6,73  | 8,31                                  | 8,31 |



| Pengguna Gas Bumi Tertentu   | Sumber Pasokan Gas Bumi  | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)  | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                 | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |       |
|--|--|--|-------------------------------|--|-----------------|---|---------------------------------------|-------|
|  |  |  |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya Midstream |   | 2023                                  | 2024  |
| Wilayah Jawa Timur – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br><br>56. Petro Oxo Nusantara (8,33 BBTUD)<br>57. PQ Silicas Indonesia (0,89 BBTUD)<br>58. Petrocentral (0,13 BBTUD)<br>59. PT Samator Intiperoksida (0,32 BBTUD)<br>60. PT Emdeki Utama (0,07 BBTUD)<br>61. PT Liku Telaga (0,304 BBTUD)<br>62. PT Citra Cakra Logam (0,15 BBTUD)<br>63. PT Indoxide (0,12 BBTUD)<br>64. PT Madu Lingga Raharja (0,55 BBTUD)<br>65. PT Petrowidada (0,307 BBTUD)<br>66. PT Petronika (0,169 BBTUD)<br>67. PT Daya Satya Abrasives (0,058 BBTUD) | PT Pertamina Hulu Energi WMO – WK West Madura Offshore (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)                       | 8,20   | 7,50                          | 2023 = 0,45<br>2024 = 0,44                 |                 | 2023 = 6,32<br>2024 = 6,21                                | 3,328                                 | 3,328 |
|  | Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd – WK Madura Offshore (Lapangan Maleo) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)   | 7,00   | 7,00                          |  |                 |   | 10,00                                 |       |
|  | Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)                      | s.d. 19 Juli 2024 = 7,14<br>sejak 20 Juli 2024 = 7,28  | 5,50                          |  |                 |   | 60,00                                 | 60,00 |
|  | Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan MAC) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim) <sup>2)</sup>       | 7,30   | 6,50                          |  |                 |   | 5,00                                  | 15,00 |
|  | Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd – WK Madura Offshore (Lapangan Meliwis) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim) | 7,20   | 7,20                          |  |                 |   | 1,67                                  |       |
|  | Wilayah Jawa Timur – melalui PT Inti Alasindo Energy:<br><br>68. PT Petro Oxo Nusantara (2,20 BBTUD)<br>69. PT Petrocentral (0,600 BBTUD)            | Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT IAE di Jatim) | 7,14                          |  |                 |   | 5,50                                  | 0,97  |

| Pegguna Gas Bumi Tertentu   | Sumber Pasokan Gas Bumi   | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU) | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                 | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |      |
|---|---|-----------------------------|-------------------------------|--|-----------------|---|---------------------------------------|------|
|   |   |                             |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya Midstream |   | 2023                                  | 2024 |
| <b>BIDANG INDUSTRI OLEOCHEMICAL</b>   |   |                             |                               |  |                 |   |                                       |      |
| Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br>1. PT Musim Mas (6,25 BBTUD; 0,08 BBTUD; 0,30 BBTUD; 1,333 BBTUD)<br>2. PT Soci Mas (1,63 BBTUD) | PT Pertamina Hulu Energi NSO – WK NSO (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)                            | 6,25                        | 5,15                          | 2,00                                       |                 | 2023 = 6,82<br>2024 = 6,75                                | 4,48                                  | 4,48 |
|   | PT Pema Global Energi – WK B (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)                                     | 5,00                        | 5,00                          |  |                 |   | 3,95                                  |      |
|   | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset I) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)                               | 6,82 + 1%*ICP               | 4,50                          |  |                 |   | 7,00                                  | 7,00 |
| Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Pertagas Niaga:<br>3. PT Unilever Oleochemical Indonesia (2,52 BBTUD)  | PT Pertamina Hulu Energi NSO – WK NSO (pasokan untuk seluruh industri bidang non pupuk pengguna gas bumi tertentu melalui PTGN di Sumbagut) | 6,25                        | 5,15                          | 1,50                                       |                 | 2023 = 6,57<br>2024 = 6,65                                | 1,75                                  | 1,75 |
|   | PT Pema Global Energi – WK B (pasokan untuk seluruh industri bidang non pupuk pengguna gas bumi tertentu melalui PTGN di Sumbagut)          | 5,00                        | 5,00                          |  |                 |   | 1,77                                  |      |
| Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Pertagas Niaga:<br>4. PT Domas Agroi Prima (1,000 BBTUD)   | PT Pertamina Hulu Energi NSO – WK NSO (pasokan untuk seluruh industri bidang non pupuk pengguna gas bumi tertentu melalui PTGN di Sumbagut) | 6,25                        | 5,15                          | 2,90                                       |                 | 2023 = 7,97<br>2024 = 8,05                                | 1,75                                  | 1,75 |
|   | PT Pema Global Energi – WK B (pasokan untuk seluruh industri bidang non pupuk pengguna gas bumi tertentu melalui PTGN di Sumbagut)          | 5,00                        | 5,00                          |  |                 |   | 1,77                                  |      |

| Pengguna Gas Bumi Tertentu  | Sumber Pasokan Gas Bumi  | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU) | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                        | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |        |
|---|--|-----------------------------|-------------------------------|--|------------------------|---|---------------------------------------|--------|
|   |  |                             |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya <i>Midstream</i> |   | 2023                                  | 2024   |
| Wilayah Kepulauan Riau – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br>5. PT Ecogreen Oleochemicals (7,20 BBTUD)<br>6. PT Musim Mas (3,66 BBTUD)   | Medco Corridor – WK Corridor (kontrak Dumai) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah Wilayah Kepri) | 5,44 + 2%*ICP               | 4,16                          | 1,85                                       |                        | 6,01  | 12,41                                 | 12,41  |
| Wilayah Riau – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br>7. PT Energi Sejahtera Mas (6,30 BBTUD)<br>8. PT Wilmar Nabati Indonesia (2,070 BBTUD)  | Medco Corridor – WK Corridor (Kontrak Dumai) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Dumai & Pekanbaru)     | 5,44 + 2%*ICP               | 4,00                          | 2,00                                       |                        | 6,00  | 8,37                                  | 8,37   |
| Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br>9. PT Sumi Asih (1,52 BBTUD)<br>10. PT Cisadane Raya Chemicals (0,38 BBTUD)<br>11. PT Tunas Baru Lampung Tbk (0,168 BBTUD) | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset II) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)        | 5,33                        | 4,50                          | 2,00                                       |                        | 6,50  | 55,00                                 | 55,00  |
|   | Medco Corridor – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)               | 5,44                        | 4,50                          |  |                        |   | 161,09                                | 161,09 |
| Wilayah Jawa Timur – melalui PT Sarana Cepu Energy:<br>12. PT Wilmar Nabati Indonesia (3,500 BBTUD)   | Kangean Energy Indonesia Ltd – WK Kangean (Lapangan TSB)   | 6,95                        | 5,50                          | 1,36                                       |                        | 6,86  | 1,20                                  | 1,20   |

| Pengguna Gas Bumi Tertentu   | Sumber Pasokan Gas Bumi  | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)                           | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                 | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |       |
|--|--|---|-------------------------------|--|-----------------|---|---------------------------------------|-------|
|  |  |   |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya Midstream |   | 2023                                  | 2024  |
| Wilayah Jawa Timur – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br><br>13. PT Wilmar Nabati Indonesia (2,925 BBTUD)   | PT Pertamina Hulu Energi WMO – WK West Madura Offshore (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)                       | 8,20  | 7,50                          | 2023 = 0,45<br>2024 = 0,44                 |                 | 2023 = 6,32<br>2024 = 6,21                                | 3,328                                 | 3,328 |
|  | Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd – WK Madura Offshore (Lapangan Maleo) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)   | 7,00  | 7,00                          |  |                 |   | 10,00                                 |       |
|  | Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)                      | s.d. 19 Juli 2024 = 7,14<br>sejak 20 Juli 2024 = 7,28 | 5,50                          |  |                 |   | 60,00                                 | 60,00 |
|  | Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan MAC) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim) <sup>2)</sup>       | 7,30  | 6,50                          |  |                 |   | 5,00                                  | 15,00 |
|  | Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd – WK Madura Offshore (Lapangan Meliwis) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim) | 7,20  | 7,20                          |  |                 |   | 1,67                                  |       |
| <b>BIDANG INDUSTRI BAJA</b>  |  |   |                               |  |                 |   |                                       |       |
| Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br><br>1. PT Growth Asia (0,76 BBTUD)<br>2. PT Intan Suar Kartika (0,06 BBTUD)<br>3. PT Surya Buana Mandiri (0,06 BBTUD)<br>4. PT Growth Sumatera Industry (0,788 BBTUD) | PT Pertamina Hulu Energi NSO – WK NSO (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)                                     | 6,25  | 5,15                          | 2,00                                       |                 | 2023 = 6,82<br>2024 = 6,75                                | 4,48                                  | 4,48  |
|  | PT Pema Global Energi – WK B (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)  | 5,00  | 5,00                          |  |                 |   | 3,95                                  |       |
|  | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset I) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)  | 6,82 + 1%*ICP   | 4,50                          |  |                 |   | 7,00                                  | 7,00  |

| Pengguna Gas Bumi Tertentu  | Sumber Pasokan Gas Bumi   | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU) | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                 | Harga Gas Bumi Tertentu di plant gate (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |        |
|---|---|-----------------------------|-------------------------------|--|-----------------|--|---------------------------------------|--------|
|   |   |                             |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya Midstream |  | 2023                                  | 2024   |
| Wilayah Kepulauan Riau – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br>5. PT Citra Tubindo Tbk (0,787 BBTUD)   | Medco Corridor – WK Corridor (kontrak Dumai) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah Kepri)  | 5,44 + 2%*ICP               | 4,16                          | 1,85                                       |                 | 6,01   | 12,41                                 | 12,41  |
| 6. PT Krakatau Steel  | WK Pertamina EP (Asset III)   | 6,00 + 0,15*(HRC-557)/31    | 6,00 + 0,15*(HRC-557)/31      |  |                 | 6,00 + 0,15*(HRC-557)/31                           | 4,00                                  | 4,00   |
| Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br>7. PT Gunung Raja Paksi Tbk (6,25 BBTUD; 0,46 BBTUD)<br>8. PT Krakatau Steel (13,00 BBTUD)<br>9. PT Intiroda Makmur (0,12 BBTUD)<br>10. PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (1,21 BBTUD)<br>11. PT Tumbakmas Inti Mulia (0,15 BBTUD)<br>12. PT Interworld Steel Mills Indonesia (1,34 BBTUD)<br>13. PT Ispat Bukit Baja (0,50 BBTUD)<br>14. PT Sarana Central Bajatama (0,45 BBTUD)<br>15. PT Arcelor Mittal / Nippon Steel Indonesia (0,55 BBTUD)<br>16. PT Krakatau Posco (0,36 BBTUD; 2,00 BBTUD)<br>17. PT Krakatau Baja Konstruksi (2,27 BBTUD)<br>18. PT Stainless Steel Primavalve Majubersama (0,06 BBTUD)<br>19. PT Putra Baja Deli (1,65 BBTUD)<br>20. PT The Master Steel Manufactory (2,32 BBTUD; 1,52 BBTUD)<br>21. PT Toyogiri Iron Steel (0,52 BBTUD)<br>22. PT Pelat Timah Nusantara (0,20 BBTUD)<br>23. PT Gordaprima Steelworks (0,01 BBTUD)<br>24. PT Nusantara Steelmills Indonesia (0,14 BBTUD)<br>25. PT Delcoprima Pacific (0,48 BBTUD) | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset II) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung) | 5,33                        | 4,50                          |  |                 |  | 55,00                                 | 55,00  |
|   | Medco Corridor – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)        | 5,44                        | 4,50                          | 2,00                                       |                 | 6,50   | 161,09                                | 161,09 |

| Pengguna Gas Bumi Tertentu   | Sumber Pasokan Gas Bumi   | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU) | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                        | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |        |
|--|---|-----------------------------|-------------------------------|--|------------------------|---|---------------------------------------|--------|
|  |   |                             |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya <i>Midstream</i> |   | 2023                                  | 2024   |
| 26. PT Aluminium Extrusion Indonesia (0,180 BBTUD)<br>27. PT JFE Steel Galvanizing Indonesia (1,37 BBTUD)<br>28. PT Bekaert Indonesia (1,00 BBTUD)<br>29. PT Krakatau Nippon Steel Synergy (0,95 BBTUD)<br>30. PT Sumiden Serasi Wire Products (0,52 BBTUD)<br>31. PT Indoseiki Metalutama (0,06 BBTUD)<br>32. PT Garuda Metalindo (0,06 BBTUD; 0,06 BBTUD)<br>33. PT Fumira (0,06 BBTUD)<br>34. PT Metinca Prima Industrial Works II (0,06 BBTUD)<br>35. PT Kerismas Witikco Makmur (0,105 BBTUD)<br>36. PT Kabatama Raya (0,119 BBTUD)<br>37. PT Growth Java Industry (0,210 BBTUD)<br>38. PT Metal Castindo Industritama (0,058 BBTUD)<br>39. PT Multi Welindo (0,078 BBTUD)<br>40. PT Bina Niaga Multiusaha (0,058 BBTUD)<br>41. PT Baja Perkasa Sentosa (1,014 BBTUD)<br>42. PT Artas Energi Petrogas (0,152 BBTUD) | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset II) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung) | 5,33                        | 4,50                          |  |                        |   | 55,00                                 | 55,00  |
| 33. PT Fumira (0,06 BBTUD)<br>34. PT Metinca Prima Industrial Works II (0,06 BBTUD)<br>35. PT Kerismas Witikco Makmur (0,105 BBTUD)<br>36. PT Kabatama Raya (0,119 BBTUD)<br>37. PT Growth Java Industry (0,210 BBTUD)<br>38. PT Metal Castindo Industritama (0,058 BBTUD)<br>39. PT Multi Welindo (0,078 BBTUD)<br>40. PT Bina Niaga Multiusaha (0,058 BBTUD)<br>41. PT Baja Perkasa Sentosa (1,014 BBTUD)<br>42. PT Artas Energi Petrogas (0,152 BBTUD)  | Medco Corridor – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)        | 5,44                        | 4,50                          | 2,00                                       |                        | 6,50  | 161,09                                | 161,09 |
| Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Pertamina Gas:<br>43. PT Tata Metal Lestari (0,50 BBTUD)  | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui Pertagas di Wilayah JBB)       | 7,28                        | 5,00                          | 1,50                                       |                        | 6,50  | 0,90                                  | 0,90   |
| Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Energasindo Heksa Karya:<br>44. PT NS Bluescope Indonesia (1,32 BBTUD)<br>45. PT Hitachi Metals Indonesia (0,502 BBTUD)   | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT EHK di Wilayah JBB)         | 7,16                        | 4,50                          | 2,00                                       |                        | 6,50  | 7,42                                  | 7,42   |

| Pegguna Gas Bumi Tertentu  | Sumber Pasokan Gas Bumi   | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU) | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                        | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |      |
|--|---|-----------------------------|-------------------------------|--|------------------------|---|---------------------------------------|------|
|  |   |                             |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya <i>Midstream</i> |   | 2023                                  | 2024 |
| Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Bayu Buana Gemilang:<br><br>46. PT Gunung Raja Paksi Tbk (3,030 BBTUD; 2,180 BBTUD)   | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Wilayah JBB)           | 7,16                        | 5,36                          | 1,14                                       |                        | 6,50  | 6,00                                  | 6,00 |
|  | PT Pertamina EP – WK PEP (Lapangan Jatinegara) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Wilayah JBB) | 7,30                        | 5,36                          |  |                        |   | 2,86                                  | 2,86 |
| Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Sadikun Niagamas Raya:<br><br>47. PT Krakatau Osaka Steel (1,79 BBTUD)<br>48. PT Commonwealth Steel Indonesia (0,400 BBTUD) | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT SNR di Wilayah JBB)           | 7,16                        | 5,15                          | 1,35                                       |                        | 6,50  | 4,89                                  | 4,89 |

| Pengguna Gas Bumi Tertentu  | Sumber Pasokan Gas Bumi  | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)                           | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                            | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |       |       |
|---|--|---|-------------------------------|--|----------------------------|---|---------------------------------------|-------|-------|
|   |  |   |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya Midstream            |   | 2023                                  | 2024  |       |
| Wilayah Jawa Timur – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br><br>49. PT Kalimantan Steel (0,08 BBTUD)<br>50. PT Jindal Stainless Indonesia (0,76 BBTUD)<br>51. PT Java Pacific (4,10 BBTUD)<br>52. PT Bhirawa Steel (1,13 BBTUD)<br>53. PT Sunrise Steel (0,79 BBTUD)<br>54. PT Gunawan Dianjaya Steel (1,20 BBTUD)<br>55. PT Ispat Panca Putera (0,53 BBTUD)<br>56. PT Hanil Jaya Steel (0,76 BBTUD)<br>57. PT The Master Steel Manufactory (1,52 BBTUD)<br>58. PT Tunggul Jaya Steel (0,48 BBTUD)<br>59. PT Gramitrama Jaya Steel (0,06 BBTUD)<br>60. PT Kingdom Indah (0,05 BBTUD; 0,05 BBTUD)<br>61. PT Timur Megah Steel (0,07 BBTUD)<br>62. PT Jawa Metalindo Prima (0,12 BBTUD)<br>63. PT Jatim Taman Steel Manufacturing (0,187 BBTUD; 0,520 BBTUD)<br>64. PT Barata Indonesia (0,32 BBTUD)<br>65. PT Bumisaka Steelindo (0,05 BBTUD)<br>66. PT Universal Steelindo Dinamika (0,120 BBTUD)<br>67. PT Imr Arc Steel (0,093 BBTUD)<br>68. PT Betonjaya Manunggal Tbk (0,058 BBTUD)<br>69. PT Wonosari Jaya (0,058 BBTUD)<br>70. PT Ispat Indo (1,900 BBTUD)<br>71. PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (0,152 BBTUD) | PT Pertamina Hulu Energi WMO – WK West Madura Offshore (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)                       | 8,20  | 7,50                          | 2023 = 0,45<br>2024 = 0,44                 | 2023 = 6,32<br>2024 = 6,21 | 3,328   | 3,328                                 |       |       |
|   | Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd – WK Madura Offshore (Lapangan Maleo) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)   | 7,00  | 7,00                          |  |                            |   |                                       | 10,00 |       |
|   | Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)                      | s.d. 19 Juli 2024 = 7,14<br>sejak 20 Juli 2024 = 7,28 | 5,50                          |  |                            |   |                                       | 60,00 | 60,00 |
|   | Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan MAC) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim) <sup>2)</sup>       | 7,30  | 6,50                          |  |                            |   |                                       | 5,00  | 15,00 |
|   | Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd – WK Madura Offshore (Lapangan Meliwis) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim) | 7,20  | 7,20                          |  |                            |   |                                       | 1,67  |       |
|   | Minarak Brantas Gas Inc – WK Brantas (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PTGN di Jatim)  | 6,65  | 5,25                          |  |                            |   |                                       | 0,89  | 6,14  |



| Pegguna Gas Bumi Tertentu   | Sumber Pasokan Gas Bumi  | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)                             | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                        | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |      |
|---|--|---|-------------------------------|--|------------------------|---|---------------------------------------|------|
|   |  |   |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya <i>Midstream</i> |   | 2023                                  | 2024 |
| <b>BIDANG INDUSTRI KERAMIK</b>  |  |   |                               |  |                        |   |                                       |      |
| Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br>1. PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (0,360 BBTUD; 0,400 BBTUD)<br>2. PT Jui Shin Indonesia (2,016 BBTUD) | PT Pertamina Hulu Energi NSO – WK NSO (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut) | 6,25  | 5,15                          |  |                        |   | 4,48                                  | 4,48 |
|   | PT Pema Global Energi – WK B (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)          | 5,00  | 5,00                          | 2,00                                       |                        | 2023 = 6,82<br>2024 = 6,75                                | 3,95                                  |      |
|   | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset I) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)    | 6,82 + 1%*ICP   | 4,50                          |  |                        |   | 7,00                                  | 7,00 |
| Wilayah Sumatera Selatan – melalui PT Pertagas Niaga:<br>3. PT Arwana Anugerah Keramik (2,16 BBTUD)   | PT Pertamina Hulu Energi OK – WK Ogan Komering   | Tier 1 (volume s.d. 1,2 MMSCFD) = 8,37<br>Tier 2 = 6,00 | 4,62                          | 1,38                                       |                        | 6,00  | 1,44                                  | 1,43 |

| Pengguna Gas Bumi Tertentu   | Sumber Pasokan Gas Bumi  | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU) | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                        | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |        |
|--|--|-----------------------------|-------------------------------|--|------------------------|---|---------------------------------------|--------|
|  |  |                             |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya <i>Midstream</i> |   | 2023                                  | 2024   |
| <p>Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:</p> <p>4. PT Concord Industry (1,52 BBTUD)<br/>                     5. PT Colorobbia Indonesia (0,56 BBTUD)<br/>                     6. PT Granito Building Ceramics (1,24 BBTUD)<br/>                     7. PT Doulton (0,55 BBTUD)<br/>                     8. PT Gemilang Mitra Sejahtera (2,34 BBTUD)<br/>                     9. PT Lucky Indah Keramik (1,77 BBTUD; 0,77 BBTUD)<br/>                     10. PT Keramindo Megah Pertiwi (0,76 BBTUD)<br/>                     11. PT M Class Industry (0,76 BBTUD)<br/>                     12. PT Ubin Keramik Kemenangan Jaya (0,91 BBTUD)<br/>                     13. PT Lantai Emas Kemenangan Jaya (1,76 BBTUD)<br/>                     14. PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk (4,09 BBTUD)<br/>                     15. PT Keramik Mas (0,33 BBTUD)<br/>                     16. PT Angsa Daya (2,55 BBTUD)<br/>                     17. PT Niro Ceramic Nasional Indonesia (1,75 BBTUD)<br/>                     18. PT Cahaya Putra Asa Keramik Tbk (2,38 BBTUD)<br/>                     19. PT Indoporcelain (0,76 BBTUD)<br/>                     20. PT Asri Pancawarna (2,66 BBTUD)<br/>                     21. PT Mujur Kurnia Ampuh (0,06 BBTUD)<br/>                     22. PT Haeng Nam Sejahtera Indonesia (0,717 BBTUD)<br/>                     23. PT American Standard Indoonesia (0,41 BBTUD)<br/>                     24. PT Arwana Citramulia Tbk (0,64 BBTUD)<br/>                     25. PT Arwana Nuansakeramik (3,86 BBTUD)<br/>                     26. PT Saranagriya Lestari Keramik (2,49 BBTUD)<br/>                     27. PT Narumi Indonesia (0,36 BBTUD)<br/>                     28. PT Ferro Mas Dinamika (0,78 BBTUD)<br/>                     29. PT Satyaraya Keramindoindah (2,83 BBTUD; 0,38 BBTUD)<br/>                     30. PT Surya Toto Indonesia (0,91 BBTUD)<br/>                     31. PT Pegasus Mitra Abadi (1,14 BBTUD)<br/>                     32. PT Platinum Ceramics Industry ( 3,012 BBTUD)<br/>                     33. PT Semesta Keramik Raya (0,32 BBTUD)<br/>                     34. PT Perkasa Primarindo (0,32 BBTUD)<br/>                     35. PT Primarindo Argatile (0,58 BBTUD)</p> | <p>PT Pertamina EP – WK PEP (Asset II) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)</p> | 5,33                        | 4,50                          |  |                        | 6,50  | 55,00                                 | 55,00  |
|  | <p>Medco Corridor – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)</p>        | 5,44                        | 4,50                          | 2,00                                       |                        | 6,50  | 161,09                                | 161,09 |

| Pengguna Gas Bumi Tertentu   | Sumber Pasokan Gas Bumi   | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU) | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                 | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |        |
|--|---|-----------------------------|-------------------------------|--|-----------------|---|---------------------------------------|--------|
|  |   |                             |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya Midstream |   | 2023                                  | 2024   |
| 36. PT Muliakeramik Indahraya (12,45 BBTUD)<br>37. PT China Glaze Indonesia (0,39 BBTUD)<br>38. PT YHC Keramik Indonesia (0,580 BBTUD)<br>39. PT Sri Intan Toki Industri (0,333 BBTUD)<br>40. PT Kohler Manufacturing Indonesia (0,070 BBTUD)<br>41. PT Roca Industries Indonesia (0,126 BBTUD)  | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset II) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung) | 5,33                        | 4,50                          |  |                 |   | 55,00                                 | 55,00  |
| 42. PT Indopenta Saktiteguh (0,510 BBTUD)<br>43. PT Indoagung Multikreasi Ceramic Industri (1,387 BBTUD)<br>44. PT Jatakekeramindo Kharismaa (0,058 BBTUD)<br>45. PT Rosy Ceramindo (0,058 BBTUD)<br>46. PT Sandimas Katusa Keramik Industries (0,058 BBTUD)<br>47. PT Twink Indonesia (0,259 BBTUD)<br>48. PT Sari Keramindo International (0,058 BBTUD)<br>49. PT Kedaung Oriental Porcelain Industry (0,367 BBTUD)<br>50. PT Duniakeramik Anekakreasi (0,130 BBTUD) | Medco Corridor – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)        | 5,44                        | 4,50                          | 2,00                                       |                 | 6,50  | 161,09                                | 161,09 |
| Wilayah Cirebon – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br>51. PT Ming Chia Ceramics Indonesia (0,810 BBTUD)<br>52. PT Terra Cotta Indonesia (0,228 BBTUD)   | PT Pertamina EP – WK PEP (Lapangan Sunyaragi)   | 7,28                        | 4,50                          | 2,00                                       |                 | 6,50  | 1,04                                  | 1,04   |
| Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Energasindo Heksa Karya:<br>53. PT Keramindo Megah Pertiwi (0,23 BBTUD)<br>54. PT Angsa Daya (1,188 BBTUD)<br>55. PT Satyaraya Keramindoindah (0,90 BBTUD)<br>56. PT Internusa Keramik Alamasri (0,80 BBTUD)<br>57. PT Surya Toto Indonesia (1,000 BBTUD)<br>58. PT Itasmaltindo Industry (0,242 BBTUD)   | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT EHK di Wilayah JBB)         | 7,16                        | 4,50                          | 2,00                                       |                 | 6,50  | 7,42                                  | 7,42   |

| Pengguna Gas Bumi Tertentu   | Sumber Pasokan Gas Bumi   | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU) | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                        | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)  | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |      |
|--|---|-----------------------------|-------------------------------|--|------------------------|--|---------------------------------------|------|
|  |   |                             |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya <i>Midstream</i> |  | 2023                                  | 2024 |
| Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Sadikun Niagamas Raya:<br>59. PT Mulia Keramik Indahraya (2,59 BBTUD)   | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT SNR di Wilayah JBB)                             | 7,16                        | 5,15                          | 1,35                                       |                        | 6,50   | 4,89                                  | 4,89 |
| Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Pelangi Cakrawala Losarang:<br>60. PT Chang Jui Fang Indonesia (3,500 BBTUD)  | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT PCL di Wilayah JBB)                             | 7,11 <sup>7)</sup>          | 5,79                          | 0,71                                       |                        | 6,50   | 4,00                                  | 4,00 |
| Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Bayu Buana Gemilang:<br>61. PT Mulia Keramik Indahraya (3,18 BBTUD)   | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Wilayah JBB)                             | 7,16                        | 5,36                          | 1,14                                       |                        | 6,50   | 6,00                                  | 6,00 |
|  | PT Pertamina EP – WK PEP (Lapangan Jatinegara) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Wilayah JBB)                   | 7,30                        | 5,36                          |  |                        |  | 2,86                                  | 2,86 |
| Wilayah Jawa Timur – melalui PT Pertagas Niaga:<br>62. PT Sun Power Ceramics (1,00 BBTUD)  | Minarak Brantas Gas Inc – WK Brantas (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PTGN di Jatim)                                     | 6,65                        | 5,25                          | 0,89                                       |                        | 6,14   | 2,50                                  | 2,50 |
| Wilayah Jawa Timur – melalui PT Bayu Buana Gemilang:<br>63. PT Platinum Ceramics Industry (4,350 BBTUD)<br>64. PT Keramik Diamond Industries (1,799 BBTUD) | Kangean Energy Indonesia Ltd – WK Kangean (Lapangan TSB) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Jatim)               | 6,95                        | 5,50                          | 1,50                                       |                        | 2023 = 7,00 (sebelum MAC <i>on stream</i> ) atau 7,78 (setelah MAC <i>on stream</i> )<br><br>2024 = 7,78 | 7,00 menjadi 2,00 <sup>8)</sup>       | 2,00 |
|  | Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan MAC) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Jatim) <sup>9)</sup> | 7,30                        | 6,50                          |  |                        |  | 7,00                                  | 7,00 |

| Pengguna Gas Bumi Tertentu  | Sumber Pasokan Gas Bumi  | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)                              | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                 | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |       |  |      |      |      |
|---|--|--|-------------------------------|--|-----------------|---|---------------------------------------|-------|--|------|------|------|
|   |  |  |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya Midstream |   | 2023                                  | 2024  |  |      |      |      |
| Wilayah Jawa Timur – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br><br>65. PT Kobin Keramik Industry (2,06 BBTUD)<br>66. PT Keramik Mas (0,30 BBTUD)<br>67. PT Sinar Karya Duta Abadi (3,79 BBTUD; 2,51 BBTUD)<br>68. PT Adyabuana Persada (2,96 BBTUD)<br>69. PT Ferro Materials Utama (0,23 BBTUD)<br>70. PT Keramik Diamond Industry (2,65 BBTUD)<br>71. PT Roman Ceramic International (2,17 BBTUD)<br>72. PT Surya Pertiwi Nusantara (0,624 BBTUD)<br>73. PT Sun Power Ceramics (0,95 BBTUD)<br>74. PT Platinum Ceramics Industry (2,71 BBTUD; 10,45 BBTUD)<br>75. PT Surya Multi Cemerlang (0,620 BBTUD)<br>76. PT Dharma Perkasa Gemilang (3,07 BBTUD)<br>77. PT Triliun Prima Sukses (0,217 BBTUD)<br>78. PT Kuda Laut Mas (0,839 BBTUD)<br>79. PT KualI Mas Aditama (1,304 BBTUD) | PT Pertamina Hulu Energi WMO – WK West Madura Offshore (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)                       | 8,20   | 7,50                          | 2023 = 0,45<br>2024 = 0,44                 |                 | 2023 = 6,32<br>2024 = 6,21                                | 3,328                                 | 3,328 |  |      |      |      |
|   | Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd – WK Madura Offshore (Lapangan Maleo) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)   | 7,00   | 7,00                          |  |                 |   | 10,00                                 |       |  |      |      |      |
|   | Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)                      | s.d. 19 Juli 2024 = 7,14<br>sejak 20 Juli 2024 = 7,28    | 5,50                          |  |                 |   | 60,00                                 | 60,00 |  |      |      |      |
|   | Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan MAC) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim) <sup>2)</sup>       | 7,30   | 6,50                          |  |                 |   | 5,00                                  | 15,00 |  |      |      |      |
|   | Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd – WK Madura Offshore (Lapangan Meliwis) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim) | 7,20   | 7,20                          |  |                 |   | 1,67                                  |       |  |      |      |      |
|   | Wilayah Jawa Timur – melalui PT Indogas Kriya Dwiguna:<br><br>80. PT Dharma Perkasa Gemilang (7,000 BBTUD)   | Kangean Energy Indonesia Ltd – WK Kangean (Lapangan TSB) | 6,95                          |  |                 |   | 5,50                                  | 1,26  |  | 6,76 | 7,00 | 7,00 |

| Pengguna Gas Bumi Tertentu  | Sumber Pasokan Gas Bumi   | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU) | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                        | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |        |
|---|---|-----------------------------|-------------------------------|--|------------------------|---|---------------------------------------|--------|
|   |   |                             |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya <i>Midstream</i> |   | 2023                                  | 2024   |
| <b>BIDANG INDUSTRI KACA</b>   |   |                             |                               |  |                        |   |                                       |        |
| Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br>1. PT Kedaung Medan Industrial (0,99 BBTUD)  | PT Pertamina Hulu Energi NSO – WK NSO (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)              | 6,25                        | 5,15                          | 2,00                                       |                        | 2023 = 6,82<br>2024 = 6,75                                | 4,48                                  | 4,48   |
|   | PT Pema Global Energi – WK B (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)                       | 5,00                        | 5,00                          |  |                        |   | 3,95                                  |        |
|   | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset I) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)                 | 6,82 + 1%*ICP               | 4,50                          |  |                        |   | 7,00                                  | 7,00   |
| Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br>2. PT Cullet Primasetia (1,02 BBTUD; 1,02 BBTUD)<br>3. PT Kwarsa Indah Murni (1,18 BBTUD)<br>4. PT Diams Star (0,300 BBTUD)<br>5. PT Kangar Consolidated Industries (2,31 BBTUD)<br>6. PT Mega Indah Glass Industry (1,07 BBTUD)<br>7. PT Global Sukses Jaya (0,76 BBTUD)<br>8. PT Indoglas Jaya (1,05 BBTUD)<br>9. PT Asahimas Flat Glass Tbk (8,40 BBTUD)<br>10. PT Muliaglass (19,96 BBTUD) | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset II) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung) | 5,33                        | 4,50                          | 2,00                                       |                        | 6,50  | 55,00                                 | 55,00  |
|   | Medco Corridor – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)        | 5,44                        | 4,50                          |  |                        |   | 161,09                                | 161,09 |
| Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Energasindo Heksa Karya:<br>11. PT Diams Star (0,407 BBTUD)  | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT EHK di Wilayah JBB)         | 7,16                        | 4,50                          | 2,00                                       |                        | 6,50  | 7,42                                  | 7,42   |

| Pegguna Gas Bumi Tertentu  | Sumber Pasokan Gas Bumi  | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)                           | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                        | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |       |
|--|--|---|-------------------------------|--|------------------------|---|---------------------------------------|-------|
|  |  |   |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya <i>Midstream</i> |   | 2023                                  | 2024  |
| Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Pelangi Cakrawala Losarang:<br>12. PT Tirta Bening Mulya (0,500 BBTUD)  | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT PCL di Wilayah JBB)                                | 7,11 <sup>7)</sup>                                    | 5,79                          | 0,71                                       |                        | 6,50  | 4,00                                  | 4,00  |
| Wilayah Jawa Timur – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br>13. PT Umbra Prasia (1,20 BBTUD)<br>14. PT Kedawang Surya Industrial (1,06 BBTUD)<br>15. PT Kedawang Subur (1,257 BBTUD; 1,180 BBTUD)<br>16. PT Maspion Ishizuka Glass (0,98 BBTUD)<br>17. PT Asahimas Flat Glass Tbk (6,92 BBTUD)<br>18. PT Tomatec Indonesia (0,170 BBTUD) | PT Pertamina Hulu Energi WMO – WK West Madura Offshore (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)                       | 8,20  | 7,50                          | 2023 = 0,45<br>2024 = 0,44                 |                        | 2023 = 6,32<br>2024 = 6,21                                | 3,328                                 | 3,328 |
|  | Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd – WK Madura Offshore (Lapangan Maleo) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)   | 7,00  | 7,00                          |  |                        |   | 10,00                                 |       |
|  | Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)                      | s.d. 19 Juli 2024 = 7,14<br>sejak 20 Juli 2024 = 7,28 | 5,50                          |  |                        |   | 60,00                                 | 60,00 |
|  | Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan MAC) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim) <sup>2)</sup>       | 7,30  | 6,50                          |  |                        |   | 5,00                                  | 15,00 |
|  | Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd – WK Madura Offshore (Lapangan Meliwis) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim) | 7,20  | 7,20                          |  |                        |   | 1,67                                  |       |
|  |  |   |                               |  |                        |   |                                       |       |

| Pengguna Gas Bumi Tertentu  | Sumber Pasokan Gas Bumi   | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU) | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                        | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)  | Volume Gas Bumi <sup>9)</sup> (BBTUD) |      |
|---|---|-----------------------------|-------------------------------|--|------------------------|--|---------------------------------------|------|
|   |   |                             |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya <i>Midstream</i> |  | 2023                                  | 2024 |
| Wilayah Jawa Timur – melalui PT Bayu Buana Gemilang:<br><br>19. PT Asahimas Flat Glass Tbk (3,74 BBTUD)   | Kangean Energy Indonesia Ltd – WK Kangean (Lapangan TSB) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Jatim)               | 6,95                        | 5,50                          | 0,99                                       |                        | 2023 = 6,49 (sebelum MAC <i>on stream</i> ) atau 7,26 (setelah MAC <i>on stream</i> )<br><br>2024 = 7,26 | 7,00 menjadi 2,00 <sup>6)</sup>       | 2,00 |
|   | Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan MAC) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Jatim) <sup>2)</sup> | 7,30                        | 6,50                          |  |                        |  | 7,00                                  | 7,00 |
| Wilayah Jawa Timur – melalui PT Inti Alasindo Energy:<br><br>20. PT Ishizuka Maspion Indonesia (0,540 BBTUD)  | Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT IAE di Jatim)                | 7,14                        | 5,50                          | 0,97                                       |                        | 6,47   | 3,34                                  | 3,34 |
| <b>BIDANG INDUSTRI SARUNG TANGAN KARET</b>  |   |                             |                               |  |                        |  |                                       |      |
| Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br><br>1. PT Indorub Nusaraya (0,06 BBTUD)<br>2. PT Medisafe Technologies (0,01 BBTUD)<br>3. PT Intan Havea Industry (0,003 BBTUD)<br>4. PT Shamrock Manufacturing Corpora (0,003 BBTUD)<br>5. PT Latexindo Toba Perkasa (0,24 BBTUD) | PT Pertamina Hulu Energi NSO – WK NSO (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)                                  | 6,25                        | 5,15                          | 2,00                                       |                        | 2023 = 6,82<br>2024 = 6,75   | 4,48                                  | 4,48 |
|   | PT Pema Global Energi – WK B (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)   | 5,00                        | 5,00                          |  |                        |  | 3,95                                  |      |
|   | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset I) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)                                     | 6,82 + 1%*ICP               | 4,50                          |  |                        |  | 7,00                                  | 7,00 |



| Pengguna Gas Bumi Tertentu   | Sumber Pasokan Gas Bumi   | Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU) | Harga Penyesuaian (USD/MMBTU) | Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN |                        | Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU) | Volume Gas Bumi <sup>1)</sup> (BBTUD) |        |
|--|---|-----------------------------|-------------------------------|--|------------------------|---|---------------------------------------|--------|
|  |   |                             |                               | Biaya Transportasi                         | Biaya <i>Midstream</i> |   | 2023                                  | 2024   |
| Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:<br><br>6. PT Arista Latindo (0,91 BBTUD) | PT Pertamina EP – WK PEP (Asset II) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung) | 5,33                        | 4,50                          | 2,00                                       |                        | 6,50  | 55,00                                 | 55,00  |
|  | Medco Corridor – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)        | 5,44                        | 4,50                          |  |                        |   | 161,09                                | 161,09 |

Keterangan:

- 1) Volume Gas Bumi mempertimbangkan ketersediaan pasokan Gas Bumi dan/atau kecukupan penerimaan bagian negara.
- 2) Penetapan Harga Gas Bumi Tertentu untuk Pengguna Gas Bumi Tertentu dengan sumber pasokan Gas Bumi dari Lapangan MAC, baik untuk Gas Bumi yang dibeli secara langsung dari Kontraktor maupun melalui Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Niaga, berlaku sejak pasokan Gas Bumi dari Lapangan MAC *on stream*.
- 3) Terdapat keterbatasan kargo LNG Tangguh untuk tahun 2023.
- 4) Tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- 5) Tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas biaya *midstream*.
- 6) Volume Gas Bumi tahun 2023 adalah sebesar 7 BBTUD hingga pasokan Gas Bumi dari Lapangan MAC *on stream* dan menjadi sebesar 2 BBTUD sejak pasokan Gas Bumi dari Lapangan MAC *on stream*.
- 7) Harga Gas Bumi akan menjadi US\$7,30/MMBTU apabila pemanfaatan Gas Bumi di atas 4 BBTUD dan/atau dijual selain kepada Pengguna Gas Bumi Tertentu.

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ARIFIN TASRIF

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
KORPORASI HUKUM,



M. IDRIS F. SIHITE